

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional yaitu peneliti mencoba mencari hubungan atau korelasi antar variable. Penelitian ini melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan, serta seberapa besar hubungan antar variable yang ada, Pendekatan yang digunakan adalah penelitian *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Bangli. Pertimbangan pemilihan lokasi didasari oleh beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Jumlah pasien kasus penyakit hipertensi di RSUD Bangli sebanyak 25 orang per bulan sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan.
- b. RSUD Bangli merupakan rumah sakit pendidikan yang menerima mahasiswa untuk melakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni

2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien hipertensi yang menjalani rawat jalan di Poli Interna Rumah Sakit Umum Bangli dari bulan Mei sampai dengan Juni.

2. Sampel Penelitian

a. Unit analisis dan responden

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1). Kriteria Inklusi

- a). Pasien yang didiagnosahipertensi oleh dokter
- b). Pasien menjalani perawatan di Poli Interna Rumah Sakit Umum Bangli
- c). Mampu berkomunikasi dengan baik
- d). Mampu membaca dan menulis dengan baik
- e). Pasien yang menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian
- f) Pasien berjenis kelamin laki – laki dan perempuan dengan usia 20 – 65 tahun

1) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a). Pasien dengan komplikasi penyakit jantung, ginjal, dan diabetes mellitus.
- b). Pasien yang bertempat tinggal di luar Kabupaten Bangli

b. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh, karena populasi yang digunakan relatif kecil. Teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu pasien hipertensi yang rawat jalan di Poli Interna Rumah Sakit Umum Bangli dimana setiap sampel memenuhi kriteria penelitian.

D. Jenis dan Teknik pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dengan wawancara dan observasi langsung. Data ini berupadada yang mendukung pada proses pengkajian / assessment gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi serta data kepatuhan diet.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari orang lain atau yang tidak diambil langsung dari sumbernya seperti data gambaran umum Rumah sakit Umum Bangli.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Pengumpulan data akan dilakukan oleh penulis dan dibantu oleh 2 orang enumerator yaitu mahasiswa DIV jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah diberi penjelasan mengenai prosedur penelitian., serta 1 orang ahli gizi sebagai verifikator dengan pendidikan minimal DIV Gizi yaitu Kepala Instalasi Gizi. Data yang dikumpulkan meliputi :

- 1) Identitas sampel (nama, jenis kelamin, tekanan darah, pendidikan, pekerjaan, alamat) yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan formulir identitas sampel.
- 2) Data implementasi gizi diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung dengan sampel dengan menggunakan formulir PAGT.
- 3) Data kepatuhan diet yang diperoleh melalui wawancara menggunakan metode SQ FFQ

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan yaitu gambaran umum Rumah Sakit Umum Bangli.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah timbangan berat badan dengan ketelitian 1 kg, meteran dengan ketelitian 0,1 cm, *informed consent*, formulir kuesioner penelitian, formulir skrining gizi, dan formulir PAGT, formulir SQFFQ.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas

Data identitas di tabulasi serta diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel frekwensi distribusi.

b. Data implementasi PAGT

Data implementasi PAGT diukur dengan cara verifikator menilai kegiatan yang telah dilakukan dengan bantuan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan, tiap kegiatan yang dilaksanakan diberikan nilai “1 (satu) dan kegiatan yang tidak dilaksanakan diberikan nilai “0” (nol) kemudian diskorkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100 \%$$

Kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi dua :

- 1) Kategori sesuai jika skor 80 -100 %
- 2) Kategori tidak sesuai <80 %

c. Data kepatuhan diet

Data kepatuhan diet diperoleh melalui wawancara dan pencatatan dengan form SQFFQ. Data yang didapat akan direkapitulasi berdasarkan jenis, jumlah dan frekuensi makanan. Data ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan *software* komputer kemudian hasilnya dinarasikan. Jenis yang dimaksud adalah makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan bagi sampel. Jika sampel mengkonsumsi makanan yang tidak dianjurkan maka jenis makanan tersebut dikategorikan tidak sesuai dan sebaliknya jika sampel hanya mengkonsumsi makanan yang dianjurkan saja maka jenis makanan sampel

termasuk katagori sesuai. Jumlah asupan yang dimaksud adalah perbandingan jumlah konsumsi dengan jumlah kebutuhan orang perhari untuk penderita hipertensi, jika hasilnya lebih dari 100% atau kurang dari 80% termasuk katagori tidak sesuai dan sebaliknya jika hasil 80-100% termasuk katagori sesuai. Frekuensi yang dimaksud adalah berapa kali seharusnya makan yang dianjurkan dikonsumsi sampel yaitu 3 kali makan utama dan 2 kali selingan, sesuai apabila frekuensi makan sesuai dengan anjuran diet hipertensi dan sebaliknya jika frekuensi makanan yang dianjurkan frekuensinya kurang maka termasuk katagori tidak sesuai. Sampel dikatakan patuh apabila patuh apabila jenis, jumlah dan frekwensinya sesuai, dan dikatakan tidak patuh apabila salah satu dari jenis, jumlah dan frekwensinya tidak sesuai.

2. Analisa Data

Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Analisis univariat adalah menganalisis variabel-variabel yang secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari suatu obyek penelitian.
- b. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi square* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan komputer.

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Poltekkes Denpasar Jurusan Gizi. Untuk responden yang akan diteliti, sebelumnya peneliti telah memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak dari penelitian kepada responden. Responden kemudian diberikan lembar persetujuan responden sebelum dilakukan pengambilan data. Format *informed consent* terlampir.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpul data yang diisi oleh sampel. Peneliti hanya memberikan nomer kode tertentu pada lembaran kuisioner.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang berkaitan dengan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memasukkan data yang didapat di dalam map tertutup.

4. Manfaat (*beneficience*)

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk mengetahui hubungan implementasi PAGT dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi

5. Keadilan (*right to justice*)

Semua responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata jika mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.

6. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian atau tidak, serta tidak diberikan sanksi apapun (Nursalam,2013).